Xiaomi Update HyperOS : Mengapa Pengguna Unlock Bootloader Ditinggalkan?

Category: Bisnis
13 November 2023

Prolite – Xiaomi memiliki rencana untuk merilis pembaruan sistem operasi terbarunya yang disebut HyperOS untuk seluruh lini ponsel Xiaomi pada awal tahun depan.

Namun, kabar kurang menggembirakan muncul, di mana beberapa kondisi akan menyebabkan sejumlah ponsel Xiaomi tidak dapat menerima pembaruan ini.

Informasi yang beredar menunjukkan bahwa ponsel Xiaomi yang *bootloader*-nya telah di-*unlock* tidak akan mendapatkan pembaruan untuk Xiaomi HyperOS.

Keputusan ini dapat mengecewakan para *Mi Fans* yang sering melakukan proses *unlock bootloader* untuk memodifikasi sistem operasi ponsel Xiaomi, dengan harapan membuatnya lebih ringan dan responsif.

Alasan Pengguna dengan Unlock Bootloader Tidak Dapat Update HyperOS

– *xatakandroid*

Dikutip dari situs GizChina, Xiaomi mengeluarkan larangan untuk pengguna hape Xiaomi versi global terkait proses *unlock bootloader*.

Alasannya adalah untuk mencegah potensi kebocoran data dan untuk menjamin kinerja yang lebih stabil dari perangkat, termasuk dalam implementasi sistem operasi terbarunya, Xiaomi HyperOS.

Xiaomi HyperOS tidak hanya ditujukan sebagai sistem operasi untuk perangkat ponsel, melainkan juga untuk seluruh ekosistem produk Xiaomi.

Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap kebocoran data dianggap sebagai langkah yang krusial untuk menjaga keamanan dan integritas informasi.

Xiaomi masih memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan *unlock bootloader* pada ponsel mereka, namun dengan satu syarat, yaitu pengguna harus memperoleh izin khusus melalui forum komunitas resmi Xiaomi.

Dikabarkan bahwa Xiaomi HyperOS akan diperkenalkan dengan sistem yang menonaktifkan fitur *unlock bootloader*.

Terdapat informasi bahwa di Tiongkok, proses perizinan untuk melakukan *unlock bootloader* akan menjadi lebih ketat sebagai bagian dari langkah-langkah keamanan yang diterapkan oleh Xiaomi.

Buka bootloader jadi lebih sulit – gamebrott

Xiaomi telah memberlakukan pembatasan terhadap pengguna ponsel yang ingin melakukan *unlock bootloader*, baik dalam hal durasi waktu maupun jumlah unit ponsel yang dapat di-unlock.

Kabarnya, pembatasan ini hanya memungkinkan unlock untuk tiga unit ponsel per tahun.

Perlu dicatat bahwa Xiaomi telah mengumumkan bahwa mereka tidak akan merilis pembaruan untuk HyperOS ke perangkat yang *bootloader*-nya telah di-*unlock*.

Meskipun demikian, nasib ponsel Xiaomi yang telah di-*unlock* dan kemudian dikembalikan ke kondisi normal masih menjadi hal yang belum jelas.